

**PENGARUH JANGKA WAKTU, SUKU BUNGA DAN JAMINAN PINJAMAN TERHADAP  
BESARNYA KREDIT MACET  
(Studi Kasus Pada PT. Bank Sumut KCP Setia Budi Medan)**

**Rifqah Harahap**

Fakultas Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Internasional Business Management Indonesia  
email : rifqah412hrp@gmail.com

**Abstract**

*This research aims to find out whether the effect period of time, interest and credit guarantees on bad loans in PT. Bank Sumut KCP Setia Budi Medan. This research uses quantitative methods. The population in the study well all bad loans customers in the 2018-2020 period as many as 263 bad loans. The research sample was 109 bad loans determined by the Isaac and Michael formula. The data collection method in this study used viewing documenteds at PT. Bank Sumut KCP Setia Budi Medan. The data analysis method is used in this multiple linear regression analysis. The results show that partial period of time, interest and credit guarentees have a positive and significant effect on bad loans. Simultaneously period of time, interest and credit guarentees have a positive and significant effect on bad loans. The testing coefficient determination adjusted R-square test, 82.8% of bad loans variables are influenced by period of time, interest and credit guarentees.*

**Keyword :** *Period of Time, Interest, Credit Guarentee, Bad Loans*

**1. PENDAHULUAN**

PT. Bank SUMUT hadir sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan juga menjadi salah satu Bank yang memberikan fasilitas kredit kepada masyarakat. PT. Bank SUMUT melaksanakan kegiatan kredit sebagai salah satu fungsi daripada lembaga keuangan. Sedangkan fungsi lainnya meliputi produk tabungan dan deposito serta lalu lintas keuangan lainnya, diselenggarakan sebagai upaya memupuk keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Beberapa faktor yang mempengaruhi kredit macet dalam penelitian ini adalah: Jangka waktu pinjaman adalah waktu yang diberikan oleh pihak bank kepada debitur untuk mengembalikan pokok dan bunga pinjaman (Kasmir, 2015:87). Suku bunga, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi, antara lain kebutuhan dana, persaingan, kebijakan pemerintah, target laba yang diinginkan, jangka waktu, kualitas jaminan kredit, reputasi perusahaan, produk yang kompetitif, hubungan baik dan jaminan pihak ke tiga (Kasmir, 2015:115). Jaminan kredit berfungsi sebagai pengamanan apabila kredit yang telah diberikan tersebut mengalami kegagalan dalam pembeliannya.

Hal inilah yang mendasari penelitian ini dilakukan secara mendalam untuk dapat mengetahui penyebab yang mungkin terjadinya kredit macet pada PT. Bank SUMUT KCP Setia Budi Medan adalah kredit jangka panjang dengan bunga yang dibebankan pihak bank lebih tinggi yang menyebabkan angsuran yang harus dibayarkan semakin besar dan jaminan pinjaman menjadi penyebab terjadinya kredit macet dan jaminan kredit. Berdasarkan uraian dan pemaparan yang telah disampaikan tersebut maka akan dilakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Jangka Waktu, suku bunga dan Jaminan pinjaman Terhadap Besarnya Kredit Macet Pada PT. Bank Sumut KCP Setia Budi Medan.”

**Rumusan Masalah**

1. Apakah jangka waktu berpengaruh terhadap besarnya kredit macet pada PT. Bank SUMUT KCP Setia Budi Medan?
2. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap besarnya kredit macet pada PT. Bank SUMUT KCP Setia Budi Medan?
3. Apakah jaminan pinjaman berpengaruh terhadap besarnya kredit macet pada PT. Bank SUMUT KCP Setia Budi Medan?
4. Apakah jangka waktu, suku bunga dan jaminan pinjaman berpengaruh terhadap besarnya kredit macet pada PT. Bank SUMUT KCP Setia Budi Medan?

## 2. KAJIAN LITERATUR

### Kredit

Kata kredit berasal dari bahasa Yunani “*Credere*” yang berarti kepercayaan, dalam artian bahwa seseorang atau suatu badan yang memberikan kredit (kreditur) percaya bahwa penerima kredit (debitur) di masa yang akan datang sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan, apabila seseorang memperoleh kredit berarti mereka memperoleh kepercayaan maka dari itu dasar dari kredit adalah kepercayaan (Thamrin, 2012 : 162).

Menurut (Kasmir 2012:113), pengertian kredit menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998, adalah “penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

### Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman yaitu lama atau tidaknya waktu yang disepakati debitur dan kreditur dalam mengembalikan pinjamannya. Menurut Suyatno (1997:32) dalam (Zulbiah & Rodhiyah, 2017) “semakin panjang jangka waktu kredit, semakin tinggi resiko yang mungkin muncul, maka bank pun akan membebankan bunga yang lebih tinggi dibandingkan dengan kredit jangka pendek”.

### Kredit Macet

Menurut Riva’i (2013:210) Kredit macet adalah kesulitan nasabah didalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya terhadap bank, baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya, pembayaran bunga, maupun pembayaran ongkos-ongkos bank yang menjadi beban nasabah debitur yang bersangkutan.

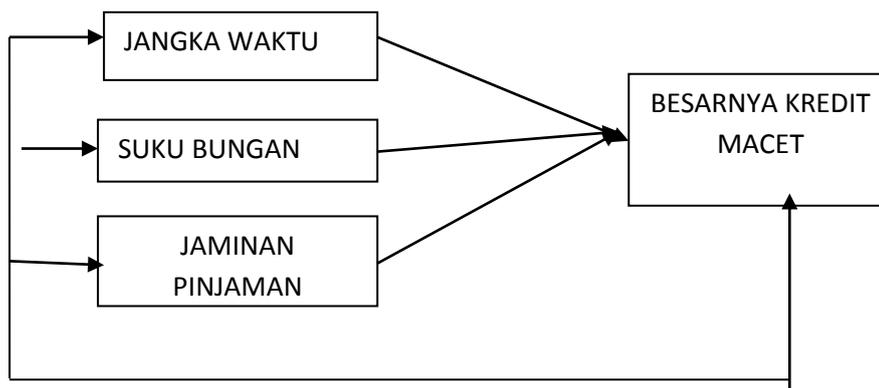
### Suku Bunga

Menurut Sunariyah (2013:80) Suku bunga adalah harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur.

### Jaminan Pinjaman Kredit

Menurut Sutarno (2009:169) Jaminan adalah segala sesuatu yang mempunyai nilai mudah untuk diuangkan yang diikat dengan janji sebagai jaminan untuk pembayaran dari hutang debitur berdasarkan perjanjian kredit yang dibuat kreditur dan debitur.

### Kerangka konseptual



## 3. METODE

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah studi kasus, data yang diperoleh kemudian dianalisis selanjutnya ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif.

### Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang memiliki peminjam Kredit Usaha Rakyat sebanyak 105 nasabah, Kredit Multi Guna sebanyak 137 nasabah dan Kredit Angsuran Lainnya sebanyak 21 nasabah pada tahun 2018 hingga tahun 2020 di PT. Bank SUMUT KCP Setia Budi Medan. Jadi total jumlah kasus kredit macet adalah sebanyak 263 kasus yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

## 2. Sampel

Sampel yang digunakan sebanyak 109 nasabah yang dihitung dengan rumus *Isaac* dan *Michael*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:85), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel adalah sekelompok atau beberapa bagian dari populasi, nasabah yang diambil harus memenuhi karakteristik sebagai berikut : nasabah mengambil kredit dengan jenis kredit yaitu Kredit Usaha Rakyat, Kredit Multiguna dan Kredit Angsuran Lainnya yang mengalami kemacetan pembayaran kredit pada tahun 2018-2020 di PT. Bank SUMUT KCP Setia Budi.

## Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data :

1. Data primer merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber asli), melalui observasi dan wawancara
2. Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip.

## Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan :

1. Wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang untuk mendapatkan keterangan atau pendapatnya tentang suatu hal atau masalah.
2. Observasi adalah pengamatan langsung objek yang menjadi sumber data guna memperoleh gambaran yang nyata dan sumber catatan yang diperlukan. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen atau catatan-catatan dan arsip yang sudah ada.
3. Metode dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi Bank SUMUT berupa catatan/laporan tentang nasabah yang mengalami kredit macet kemudian diambil sesuai dengan kebutuhan dan kemudian data tersebut diolah kedalam bentuk statistik.

## Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dapat dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut :

### 1. Uji normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

### 2. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Sebaliknya jika varian berbeda, maka disebut heteroskedastisitas.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel. Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas dan begitu juga sebaliknya.

### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berkaitan dengan pengaruh observer atau data dalam satu variabel yang saling berhubungan satu sama lain. Besaran nilai sebuah data dapat saja dipengaruhi atau berhubungan dengan data lainnya (atau data sebelumnya). Kondisi inilah yang disebut dengan autokorelasi.

## Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk melihat pengaruh Jangka waktu, suku bunga dan jaminan pinjaman terhadap kredit macet digunakan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 22, dengan persamaan sebagai berikut :  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Dimana:

Y	=	Besarnya kredit macet
a	=	Nilai konstan
$b_1, b_2, b_3$	=	Koefisien variabel jangka waktu, suku bunga, jaminan pinjaman
e	=	Error
$X_1$	=	Jangka waktu
$X_2$	=	Suku bunga
$X_3$	=	Jaminan pinjaman

## 2. Uji Hipotesis t (Parsial)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

## 3. Uji Hipotesis F (Simultan)

Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Selain itu, bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan uji F tabel. Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan begitu sebaliknya.

## 4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi besarnya antara nilai nol dan satu.

## 4. HASIL DAN DISKUSI

### Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS dapat diketahui persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -19350,026 + 1,179X_1 + 2,806X_2 + 1,423X_3$$

Dari persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang tercantum sebesar -19,350026 dapat diartikan jika jangka waktu ( $X_1$ ), suku bunga ( $X_2$ ), dan jaminan pinjaman ( $X_3$ ) diasumsikan bernilai nol, maka besarnya kredit macet (Y) pada PT. Bank SUMUT KCP Setia Budi nilainya sebesar -19350,026 yang berarti kredit macet yang di miliki oleh PT. Bank SUMUT KCP Setia Budi akan mengalami penurunan sebesar 19350,026 satuan.
2. Nilai besaran koefisien  $b_1$  sebesar 1,179 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa jangka waktu berpengaruh positif terhadap besarnya kredit macet pada PT. Bank SUMUT KCP Setia Budi. Hal ini menunjukkan bahwa ketika jangka waktu ( $X_1$ ) mengalami peningkatan satu satuan, maka akan meningkatkan jumlah kredit macet sebesar 1,179.
3. Nilai koefisien  $b_2$  bernilai positif sebesar 2,806 pada penelitian dapat diartikan bahwa suku bunga berpengaruh positif terhadap besarnya kredit macet pada PT. Bank SUMUT KCP Setia Budi. Hal ini menunjukkan bahwa suku bunga ( $X_2$ ) mengalami kenaikan 1 persen, maka akan meningkatkan kredit macet sebesar 2,806.
4. Nilai koefisien  $b_3$  bernilai positif sebesar 1,423 dapat diartikan bahwa suku bunga berpengaruh positif terhadap besarnya kredit macet pada PT. Bank SUMUT KCP Setia Budi Hal ini menunjukkan bahwa ketika jaminan pinjaman ( $X_3$ ) mengalami peningkatan 1 satuan maka akan meningkatkan kredit macet sebesar 1,423.

### Uji Hipotesis t (Parsial)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS dan tahapan pengujian hipotesis, berikut akan diuraikan hasil pengujian secara parsial (uji-t) yaitu sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi untuk variabel Jangka Waktu (0,046) lebih kecil dibandingkan dengan dari alpha 5% (0,05).  $t_{tabel}$  dapat diketahui dengan derajat kebebasan (df)  $109-3-1=105$  pada  $\alpha=5\% : 2 = 2,5\%$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,9828$ .  $t_{hitung} = 2,020 > t_{tabel} = 1,9828$  atau  $Sig. 0,046 < 0,05$ , maka  $H_0$

diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya jangka waktu berpengaruh positif terhadap besarnya kredit macet.

2. Nilai signifikansi untuk variabel Suku Bunga (0,022) lebih kecil dibandingkan dengan dari alpha 5% (0,05).  $t_{tabel}$  dapat diketahui dengan derajat kebebasan (df)  $109-3-1=105$  pada  $\alpha=5\% : 2 = 2,5\%$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,9828$ .  $t_{hitung} = 1,484 < t_{tabel} = 1,9828$  atau *Sig.*  $0,022 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya kredit macet.
3. Nilai signifikansi untuk variabel Jaminan Pinjaman (0,000) lebih kecil dibandingkan dengan dari alpha 5% (0,05).  $t_{tabel}$  dapat diketahui dengan derajat kebebasan (df)  $109-3-1=105$  pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,9828$ .  $t_{hitung} = 18,508 > t_{tabel} = 1,9828$  atau *Sig.*  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya Jaminan Pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya kredit macet.

#### Uji Hipotesis F (Simultan)

Berdasarkan dari hasil perhitungan dengan program SPSS dapat diketahui bahwa : Pada hasil uji regresi ini, diketahui nilai signifikansi 0,000. Dimana disyaratkan nilai signifikansi F lebih kecil dari 5% atau 0,05 atau nilai  $F_{hitung} = 168,432 > F_{tabel} = 3,15$  ( $df_1 = 3-1=2$  dan  $df_2 = 109-3-1= 105$ ) pada  $\alpha = 5\%$  atau *Sig.*  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya semua variabel independen yaitu jangka waktu, suku bunga dan jaminan pinjaman berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap besarnya kredit macet.

## 4.1 PEMBAHASAN

**Pengaruh Jangka Waktu Terhadap Besarnya Kredit Macet Pada PT. Bank Sumut KCP Setia Budi Medan.**

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa secara parsial variabel jangka waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet. Hal itu dapat dilihat dari hasil uji t dimana nilai signifikansinya (0,046) lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha 5% (0,05) atau  $t_{hitung} 2,020 > t_{tabel} 1,9828$ . Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  untuk variabel jangka waktu. Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel jangka waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya kredit macet pada PT. Bank SUMUT KCP Setia Budi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rifatul (2019) bahwa secara parsial variabel jangka waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet dengan nilai signifikansi sebesar  $0,027 < \text{tingkat alpha } 0,05$ . Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gustifa (2013) dimana dilihat dari hasil penelitian diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,055 < t_{tabel}$  sebesar 1,66 dengan nilai signifikansi  $0,956 > 0,05$  yang mengartikan bahwa jangka waktu tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kredit macet pada koperasi simpan pinjam Bhineka. Pengaruh antara jangka waktu terhadap besarnya kredit macet terjadi ketika lamanya waktu untuk membayar bunga ataupun cicilan hutang kredit perbulan yang mengakibatkan timbulnya rasa malas atau jenuh untuk membayar cicilan dan bunga kredit sehingga mengalami keterlambatan membayar cicilan beserta bunga kredit mengakibatkan terjadinya kredit macet. Dan itu berarti bahwa dimanase makin lama jangka waktu yang diberikan maka semakin besar pula kredit macet.

**Pengaruh Suku Bunga Terhadap Besarnya Kredit Macet Pada PT. Bank Sumut KCP Setia Budi Medan**

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi  $0,022 < \text{tingkat alpha } 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} = 1,484 < t_{tabel} 1,9828$ . Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah dan Suryanawa (2016) dimana tingkat suku bunga dengan tingkat signifikansi  $0,001 < \text{tingkat alpha } 0,05$  yang berarti suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amir (2019), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien variabel suku bunga sebesar 6,741, dengan tingkat signifikansi  $0,006 < \text{tingkat alpha } 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} 2,815 > t_{tabel} 1,99125$  dengan tahapan secara parsial (uji t), maka dapat dikatakan bahwa variabel tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gustifa (2013), dimana dari hasil penelitian diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $3,090 > t_{tabel}$  sebesar 1,66 dengan signifikansi  $0,003 < 0,05$ ,

artinya tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam Bhineka. Pengaruh antara suku bunga terhadap besarnya kredit macet terjadi ketika suku bunga yang diberikan terlalu tinggi. Dimana tingkat suku bunga yang terlalu tinggi tersebut mengakibatkan lebih besarnya beban cicilan hutang kredit dengan bunga yang harus dibayar setiap bulannya yang mengakibatkan timbulnya keterlambatan membayar cicilan dan bunga kredit mengakibatkan terjadinya kredit macet, dimana jika semakin tinggi tingkat suku bunga, maka akan semakin tinggi kredit macet. Pengaruh Jaminan Pinjaman Terhadap Besarnya Kredit Macet Pada PT. Bank Sumut KCP Setia Budi Medan

Berdasarkan hasil penelitian dengan uji t bahwa secara parsial variabel jaminan pinjaman berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dimana nilai signifikansinya untuk variabel jaminan pinjaman sebesar (0,000) lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha 5% (0,05) atau  $t_{hitung} = 18,508$  lebih besar dibandingkan  $t_{tabel} = 1,9828$ . Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  untuk variabel jaminan pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya kredit macet pada PT. Bank SUMUT KCP Setia Budi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Thamrin (2016) dimana jaminan pinjaman dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,023 < \text{tingkat alpha } 0,05$  yang menyatakan bahwa jaminan pinjaman berpengaruh positif terhadap kredit macet. Hasil berlawanan yang mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2020) dengan hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,487 > 0,05$  yang berarti jaminan tidak berpengaruh terhadap kredit macet. Jaminan pinjaman memiliki pengaruh terhadap kredit macet dimana jika jaminan yang diberikan debitur rendah terhadap jumlah kredit yang diberikan bank kepada debitur, maka akan mengakibatkan jumlah kredit macet bertambah besar atau meningkat. Pengaruh Jangka Waktu, Suku Bunga dan Jaminan Pinjaman Terhadap Besarnya Kredit Macet Pada PT. Bank Sumut KCP Setia Budi Medan

Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa secara simultan semua variabel berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F dimana nilai signifikansi sebesar 0,000. Dimana disyaratkan nilai signifikansi F lebih kecil dari 5% atau 0,05 atau  $F_{hitung} = 168,432 > F_{tabel} = 3,08$  ( $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ ) sedangkan ( $df_2 = n - k - 1 = 109 - 3 - 1 = 105$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu jangka waktu, suku bunga dan jaminan pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya kredit macet pada PT. Bank SUMUT KCP Setia Budi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pahlevi (2018) dimana tingginya suku bunga bank dan lamanya jangka waktu berpengaruh terhadap kredit macet sebesar 69,1% sedangkan sisanya 30,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2020) dengan hasil  $F_{test}$  sebesar 14,348 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa semua variabel secara bersama-sama berpengaruh terhadap kredit macet. Ketika jangka waktu semakin lama akan meningkatkan besarnya kredit macet. Ketika suku bunga yang dibebankan semakin tinggi akan menyebabkan lebih besarnya cicilan yang berakibat meningkatkan besarnya kredit macet. Sedangkan jaminan pinjaman yang lebih rendah dibandingkan dengan jumlah kredit akan lebih besar kemungkinan terjadinya peningkatan kredit macet.

## 5. KESIMPULAN

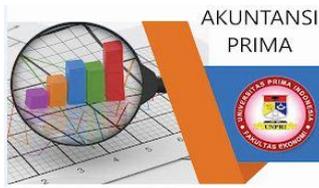
Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian dengan menggunakan uji t (parsial) dan uji F (simultan) menunjukkan bahwa :

1. Jangka waktu ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya kredit macet (Y). Hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian dimana nilai signifikansinya sebesar  $0,046 < \text{tingkat alpha } 0,05$  dan nilai koefisien jangka waktu sebesar 1,179 artinya ketika jangka waktu ( $X_1$ ) mengalami peningkatan satu satuan, maka akan meningkatkan jumlah kredit macet sebesar 1,179.
2. Suku bunga ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya kredit macet (Y). Hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian dimana nilai signifikansinya sebesar  $0,022 < \text{tingkat alpha } 0,05$  dan nilai koefisien suku bunga sebesar 2,806 artinya ketika suku bunga mengalami kenaikan satu satuan, maka akan meningkatkan jumlah kredit macet sebesar 2,806.
3. Jaminan pinjaman ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya kredit macet (Y). Hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian dimana nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < \text{tingkat alpha } 0,05$  dan nilai koefisien jaminan pinjaman sebesar 1,423 artinya ketika jaminan pinjaman mengalami kenaikan satu satuan maka akan meningkatkan jumlah kredit macet sebesar 1,423.

4. Hasil pengujian dengan menggunakan uji F (simultan) menunjukkan hasil signifikansi sebesar  $0,000 < \text{tingkat alpha } 0,05$  yang artinya bahwa jangka waktu ( $X_1$ ), suku bunga ( $X_2$ ) dan jaminan pinjaman ( $X_3$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap besarnya kredit macet.

## REFERENSI

- Amir, Rismawanti.2019. Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Jangka Waktu Pinjaman terhadap Kredit Macet pada KSU Mitra Setia Desa Sukamaju Kabupaten Luwu Utara.
- Baso, K., & Agam, K. (2016). Analisis Persepsi Nasabah terhadap Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kredit Macet pada PT.Bank Perkreditan Rakyat(BPR) Padang Tarab Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Vol. XX, No. 2, September 2016. XX(2)
- Bitar,(2019). Pengertian, Tujuan dan Macam Kredit beserta Fungsi. <https://www.gurupendidikan.co.id>. 25 April 2020 (20:5)
- Dewi, Intan Laksmi. 2020. Pengaruh Jangka Waktu, Suku Bunga, Jaminan, Pemberian Kredit dan Karakter Terhadap Kredit Macet pada LPD Kabupaten Kelungkung.
- Diah, Made dan Suryanawa. 2016. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Profesi Nasabah Kredit, Efektivitas Badan Pengawas pada *Non Performing Loan* pada LPD Denpasar.
- Gustifa, Rini. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet pada Koperasi Simpan Pinjam Bhineka di Kota Padang. Indonesia, Ikatan Bankir. (2015). Bisnis Kredit Perbankan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Kasmir. (2013). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, (2010).
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Pahlevi, M.R. 2018.Pengaruh Suku Bunga dan Jangka Waktu terhadap Kredit Macet pada PT. BPR Prima Dana Abadi Palembang.
- Rifatul, Z.K. 2019.Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet pada Koperasi Simpan Pinjam di KUD Sembada Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan.
- Rivai, Veithzal. 2017. *Islamic Financial Management: Teori, Konsep dan Aplikasi Panduan Praktis untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi dan Mahasiswa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan KualitatifR&D*.Bandung: Alfabeta
- Sunariyah.2013. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIMYKP.
- Sutarno. 2009. *Aspek-aspek Hukum Perkreditan Pada Bank*. Bandung: Alfabeta.
- Thamrin, Aswar H. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Salo Kabupaten Pinrang.



**Volume 4 No.1 / 30 April Tahun 2022**  
**ISSN : 2088-6136 E-ISSN : 2721-9291**  
**Hal 73-80**

Zulbiah, S &Rodhiyah . 2017. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kredit bermasalah pada nasabah kredit PD.BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun Cabang Bojonegoro. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Diponegoro.